

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang akan menjadi rujukan pada penelitian ini ada sembilan rujukan, yaitu:

1. **Ali Sulieman Alshatti (2016)**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali Sulieman Alshatti (2016) membahas mengenai “*Determinants of Bank’s Profitability – the case of Jordan*” bertujuan untuk menguji hubungan antara *asset size*, *asset quality*, CAR, *capitalization*, likuiditas, struktur finansial, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Jordan. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga belas bank umum di Jordan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. CAR, *Capitalization* dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- b. *Asset Structure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- c. *Asset Quality* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- d. *Asset Size*, *Financial Structure* dan *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan *asset size*, *asset quality*, *CAR*, *capitalization*, likuiditas, struktur finansial dan *leverage* sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan *LDR*, *NPL*, *SIZE*, *BOPO* dan *Inflasi* sebagai variabel independen.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan *ROA* dan *ROE* sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan *ROA*.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah tiga belas bank umum di Jordan, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua sampel bank *go-public* yang terdaftar di BEI.

2. Ali T. Yahya, Asif Akhtar, Mosab I. Tabash (2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali T. Yahya, Asif Akhtar, Mosab I. Tabash (2017) membahas mengenai “*The Impact of Political Instability, Macroeconomic, and Bank-Specific Factors on the Profitability of Islamic Banks: an Empirical Evidence*” untuk menguji pengaruh ketidakstabilan politik makroekonomi, dan faktor spesifik bank terhadap profitabilitas Bank Islam di Yamen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ROA* dan *ROE*.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga bank syariah yang berkembang di Yamen periode 2010-2014. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Asset Management*, Likuiditas, *Bank Size*, GDP, Inflasi dan ketidakstabilan politik berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- b. *Operating Efficiency* dan *Financial Risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- c. *Deposits* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE, sedangkan penelitian ini variabel dependennya hanya menggunakan ROA.
- b. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketidakstabilan politik makroekonomi, dan faktor spesifik, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independennya.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga bank syariah yang berkembang di Yamen, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua bank *go-public* yang terdaftar di BEI.
- d. Periode yang dilakukan dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2010-2014, sedangkan periode penelitian ini adalah dari tahun 2015-2020.

3. Cahyani Oktavia Zaman dan Musdholifah (2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani Oktavia Zaman dan Musdholifah (2018) membahas mengenai “Pengaruh Faktor Internal, Makroekonomi, dan Konsentrasi Pangsa Pasar terhadap Profitabilitas Bank Umum

Konvensional di Indonesia periode 2012-2016” untuk menguji pengaruh antara faktor internal, makroekonomi, dan konsentrasi pangsa pasar terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia periode 2012-2016. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, NPL, *SIZE*, LDR, Inflasi, HHI dan Suku Bunga.

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga puluh bank umum konvensional periode 2012-2016. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. CAR, LDR dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
- b. *SIZE* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- c. NPL dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- d. Konsentrasi pangsa pasar (HHI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah CAR, NPL, *SIZE*, LDR, Inflasi, HHI dan Suku Bunga, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen LDR, NPL, *SIZE*, BOPO dan Inflasi.
- b. Periode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah dari tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian ini adalah 2015-2020.

4. Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017) membahas mengenai “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2015)” untuk menguji pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR secara baik parsial maupun simultan berpengaruh terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2011-2015). Metode yang adalah menggunakan data sekunder yaitu, laporan keuangan BPR di Salatiga yang terdaftar di OJK dari tahun 2011-2015 yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di OJK. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- b. NPL, BOPO dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c. CAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.
- d. Secara keseluruhan, rasio CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR, sedangkan penelitian ini LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independennya.

- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah empat BPR di Salatiga yang terdaftar di OJK, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua bank *go-public* yang terdaftar di BEI sebagai sampelnya.
- c. Periode penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah 2011-2015, sedangkan periode penelitian ini dari tahun 2015-2020.

5. Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) membahas mengenai “Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap *Return on Aset* (ROA) pada Bank Umum Syariah” bertujuan untuk menguji pengaruh antara NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA di Bank Umum Syariah periode 2011-2015. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan *cross section*) yang diambil dalam periode 2011-2015 dengan alat bantu penelitian berupa SPSS.

Penelitian ini menggunakan lima sampel bank umum syariah yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. NPF dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- b. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c. CAR, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
- d. Secara simultan variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah NPF, FDR, dan BOPO, sedangkan penelitian ini menggunakan LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independen.
- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah lima sampel bank umum syariah, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua bank *go-public* yang terdaftar di BEI sebagai sampelnya.
- c. Metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

6. Mursalim Nohong (2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mursalim Nohong (2017) membahas mengenai “*Strategic Environment and Bank Performance (Empirical Study of Bank Listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015)*” bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara ekonomi makro dan lingkungan internal terhadap kinerja bank di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekonomi makro dan lingkungan internal. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja bank. Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui program PLS.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekonomi Makro (Inflasi, BI Rate, *Exchange Rate*, dan *Composite Index*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap performa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- b. Lingkungan internal (BOPO, NPL, LDR, dan DER) berpengaruh negatif yang signifikan terhadap performa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah ekonomi makro dan lingkungan internal, sedangkan penelitian ini menggunakan LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independennya.
- b. Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah NIM, ROA dan ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel dependennya.
- c. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah analisis deskriptif dan inferensial yang diuji dengan menggunakan PLS, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda yang diuji dengan SPSS.
- d. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah sepuluh bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua bank *go-public* yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

7. Shanaz Parvin, A.N.M. Minhajul Haque Chowdury, Ayesha Siddiqua, dan Junnatul Ferdous (2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shanaz Parvin, A.N.M. Minhajul Haque Chowdury, Ayesha Siddiqua, dan Junnatul Ferdous (2019) membahas mengenai “*Effect of Liquidity and Bank Size on the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh*” bertujuan untuk menguji pengaruh dan hubungan determinan profitabilitas bank seperti likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ROA Bank Komersial di Bangladesh. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan alat statistika seperti *mean, median, standard deviation (SD), minimum* dan *maximum*, dan *correlation analysis result* yang diuji menggunakan SPSS 16.

Sampel yang digunakan adalah tujuh bank komersial di Bangladesh periode 2011-2015. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. LAR dan SIZE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- b. DAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah alat statistika seperti *mean, median, standard deviation (SD), minimum* dan *maximum*, dan *correlation analysis result* yang diuji dengan menggunakan SPSS 16, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

- b. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah tujuh bank komersial di Bangladesh periode 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan empat puluh dua bank *go-public* yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

8. Panayiotis P. Athanasoglou, Sophocles N. Brissimis, Matthaios D. Delis (2006)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panayiotis P. Athanasoglou, Sophocles N. Brissimis, Matthaios D. Delis (2006) membahas mengenai “*Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability*” bertujuan untuk meneliti pengaruh *bank-specific profitability determinants*, *industry-specific profitability determinants*, dan *macroeconomic profitability determinants* secara signifikan berpengaruh terhadap ROA pada Bank di Yunani periode 1985-2001. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang adalah regresi linier ganda.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Capital, Productivity Growth, SIZE*, Inflasi dan *Cyclical Output* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- b. Risiko Kredit, *Operating Expenses Management*, Kepemilikan dan Konsentrasi Pangsa Pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah EA, PL, PR, EXP, S dan S^2 , O_D/O_M , CPI, CI, dan Inflasi, sedangkan penelitian ini menggunakan LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independennya.
- b. Periode penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah dari tahun 1985-2001, sedangkan penelitian ini menggunakan data dari tahun 2015-2020.

9. Vincentia Wahyu Widajatun dan Sakina Ichسانی (2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vincentia Wahyu Widajatun dan Sakina Ichسانی (2019) membahas mengenai “*The Impact of Credit, Liquidity, Operational and Market Risks on Return on Asset*” bertujuan untuk menguji pengaruh NPL, FV, LDR dan BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional periode 2014-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
- b. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- c. FV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah NPL, FV, LDR dan BOPO, sedangkan penelitian ini LDR, NPL, SIZE, BOPO dan Inflasi sebagai variabel independennya.
- b. Periode penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah dari tahun 2014-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan data dari tahun 2015-2020.



Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti Terdahulu	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Populasi	Teknik Analisis	Periode Penelitian	Kesimpulan
1	Ali Sulieman Alshatti (2016)	<i>Assets Size, Assets Structure, Assets Quality, Capital Adequacy Ratio (CAR), Capitalization, Financial Sturcture, Liquidity, Leverage (LEV).</i>	ROA dan ROE	Bank Umum di Jordan	Analisis Regresi Linier Berganda	2005-2014	<ul style="list-style-type: none"> a. CAR, <i>Capitalization</i> dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. b. <i>Asset Structure</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. c. <i>Asset Quality</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. d. <i>Asset Size, Financial Structure</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas
2	Ali T. Yahya, Asif Akhtar, Mosab I. Tabash (2017)	Spesifikasi Bank (<i>Asset Size, Liquidity, Deposits, Management, Operating</i>	ROA dan ROE	Bank Islam di Yemen	Analisis Regresi Linier Berganda	2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Asset Management, Likuiditas, Bank Size, GDP, Inflasi</i> dan ketidakstabilan politik berpengaruh positif

		<i>Efficiency, Financial Risk</i>), Ekonomi Makro, dan Variabel Moderasi Faktor Politik					signifikan terhadap profitabilitas. b. <i>Operating Efficiency</i> dan <i>Financial Risk</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. c. <i>Deposits</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3	Cahyani Oktavia Zaman dan Musdholifah (2018)	CAR, NPL, LDR, SIZE, Inflasi, Suku Bunga, Konsentrasi Pasar (HHI)	ROA	Bank Umum Konvensional	Analisis Regresi Linier Berganda	2012-2016	a. CAR, LDR dan Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. b. <i>SIZE</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. c. NPL dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. d. Konsentrasi pangsa pasar (HHI) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
4	Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (2017)	CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR	ROA	BPR di Salatiga yang terdaftar di OJK	Analisis Regresi Linier Berganda	2011-2015	a. NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. b. NPL, BOPO dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

							c. CAR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap ROA.
5	Lemiyana dan Erdah Litriani (2016)	NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi dan Nilai Tukar	ROA	Bank Umum Syariah	Analisis Regresi Linier Berganda	2011-2015	a. NPF dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. b. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. c. CAR, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
6	Mursalim Nohong (2017)	<i>Macroeconomic</i> (CI, Inflasi, <i>Exchange Rate</i> , BI Rate), dan Lingkungan Internal (BOPO, DER, LDR, NPL, NIM)	Performa Bank (NIM, ROA, dan ROE)	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Deskriptif dan Inferensial	2011-2015	a. Ekonomi Makro berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap performa bank. b. Lingkungan internal berpengaruh negatif signifikan terhadap performa bank.
7	Shanaz Parvin, A.N.M. Minhajul Haque Chowdhury, Ayesha Siddiqua,	<i>Loan to Asset Ratio</i> (LAR), <i>Deposit to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Bank Size</i>	ROA	Bank Umum di Bangladesh	<i>Mean, median, standard deviation</i> (SD), <i>minimum and maximum, correlation analysis statistics.</i> (SPSS) (Analisis Deskriptif)	2011-2015	a. LAR berpengaruh positif terhadap ROA. b. Diketahui semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar ROA bank. c. DAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

	Junnatul Ferdous (2019)						
8	Panayiotis P. Athanasoglou, Sophocles N. Brissimis, Matthaios D. Delis (2006)	EA, PL, PR, EXP, S dan S ² , O _D /O _M , CPI/IR, CO, Inflasi	ROA	Bank Yunani	Teknik GMM (Panel Data)	1985-2001	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Capital, Productivity Growth, SIZE</i>, Inflasi dan <i>Cyclical Output</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. b. Risiko Kredit, <i>Operating Expenses Management</i>, Kepemilikan dan Konsentrasi Pangsa Pasar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
9	Vincentia Wahju Widajatun, Sakina Ichسانی (2019)	Non-Performing Loan (NPL), Fair Value (FV), Loan to Deposit Ratio (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	ROA	Bank Umum Konvensional	Analisis Regresi Linier Berganda	2014-2016	<ul style="list-style-type: none"> a. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. b. NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. c. FV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang mendasari penelitian ini.

Landasan teori yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.2.1 Perbankan

1. **Pengertian Perbankan**

Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan).

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yaitu (Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak).

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014:23).

Beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan badan usaha dalam bidang keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana masyarakat (*funding*), menyalurkannya dalam bentuk kredit (*lending*), serta memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat.

2. Fungsi dan Tujuan Bank

Fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dana dalam bentuk pinjaman. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank mempunyai dua fungsi, diantaranya:

- a. Penghimpun Dana Masyarakat. Penghimpun dana masyarakat bisa berbentuk simpanan (deposito berjangka), giro, tabungan, dan lain-lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan Dana Masyarakat. Menyalurkan dana masyarakat bisa berbentuk kredit atau yang dipersamakan dengan itu.

Adapun fungsi bank pada umumnya (Kasmir, 2014:156) adalah:

- a. Sebagai badan perantara dalam perkreditan berfungsi sebagai penerima kredit atau berupa uang yang dipercayakan masyarakat seperti tabungan, giro dan deposito.
- b. Sebagai badan yang memiliki kemampuan mengedarkan uang baik uang giral maupun uang kartal.
- c. Sebagai *intermediary finance* yaitu perantara dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Tujuan utama bank adalah pengujung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

3. Jenis – Jenis Bank

Adapun jenis perbankan dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

- a. **Dilihat dari Segi Fungsi**

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank menurut fungsinya adalah:

- 1) Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

Jenis bank berdasarkan kepemilikannya dibedakan sebagai berikut:

- 1) Bank milik Pemerintah
Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendiriannya maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara.
- 2) Bank milik Swasta Nasional
Bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional, sehingga keuntungannya menjadi milik swasta pula. Contoh bank milik swasta nasional yaitu PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT. Bank

Bukopin Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank Harda Internasional Tbk, PT. Bank Ina Perdana Tbk, PT. Bank JTRUST Indonesia Tbk, PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, PT. Bank Mayapada Indoensia Tbk, PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. Bank Nationalnobu Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank Panin Indonesia Tbk, PT. Bank Permata Tbk, PT. Bank QNB Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiun Naisonal Tbk, PT. Bank Victori Internasional Tbk, PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Ganesha Tbk, PT. Bank of India Indonesia, dan PT Bank IBK Indonesia Tbk.

3) Bank milik Koperasi

Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan sahamnya oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh bank milik koperasi adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4) Bank milik Asing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing (luar negeri). Contoh bank milik asing antara lain Bank of Tokyo, Bangkok Bank, Hongkong Bank dan lainnya.

5) Bank milik Campuran

Bank milik campuran merupakan bank yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional dan secara mayoritas sahamnya dipegang oleh warga Negara Indonesia. Contoh bank campuran adalah Ing Bank, Inter Pacifik Bank dan sebagainya

c. Dilihat dari Segi Status

Jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut:

1) Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travellers cheque*, dan pembayaran L/C. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ditentukan oleh Bank Indonesia

2) Bank non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi yang berhubungan dengan luar negeri.

d. Dilihat dari Segi Cara Penetapan Akad atau Perjanjian

Berdasarkan cara menentukan penetapan akad atau perjanjiannya bank dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat). Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan pada prinsip kerja konvensional. Bank konvensional mendapatkan keuntungan dengan cara menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk simpanan giro,

tabungan maupun deposito. Harga untuk pinjaman (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga. Sedangkan penetapan keuntungan untuk jasa bank lainnya ditetapkan biaya dalam nominal atau persentase tertentu.

- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam). Perbedaan pokok antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah terletak pada landasan falsafah yang dianut. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga, sedangkan bank konvensional dengan sistem bunga.

2.2.2 **Signaling Theory**

Menurut Scott (2014:153) *signaling theory* adalah sebuah teori yang menekankan pada pentingnya informasi, informasi yang dikeluarkan dari perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen ataupun pihak luar perusahaan.

Penggunaan teori *signaling* berhubungan dengan ROA. ROA adalah informasi mengenai suatu laba perusahaan yang dihitung berdasarkan tingkat pengembalian aset perusahaan. Jika ROA menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan tingginya ROA suatu bank maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan bank tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan kepada bank.

Penelitian ini menggunakan teori *signaling* karena mengaitkan antara pihak manajemen dan informasi. Salah satu jenis informasi yang diberikan oleh bank adalah laporan keuangan bank yang dikeluarkan baik bulanan, triwulan, maupun tahunan.

2.2.3 Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan di suatu bank dapat dilihat pada laporan keuangan suatu bank dalam setiap periode. Permodalan bank sangat penting karena untuk mengukur dan mengetahui kinerja suatu bank tersebut.

2.2.1.1. Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank yang bersangkutan. Kasmir (2014:196) berpendapat bahwa rasio profitabilitas dapat dijadikan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan bank untuk meningkatkan keuntungan. Dalam mengukur analisis kinerja profitabilitas suatu bank maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan ROA, ROE, dan NIM. Adapun indikator penilaian profitabilitas ialah sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (POJK 03/2018).

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

- a) Laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak yang disetahunkan.
- b) Rata-rata total asset adalah penjumlahan total asset posisi awal tahun sampai akhir tahun dibagi dua.

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengukur sejauh mana kemampuan manajemen yang telah dilakukan bank dalam mengelola

modal yang digunakan dan dapat menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan ialah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- a) Laba setelah pajak adalah perhitungan laba setelah pajak disetahunkan.
- b) Rata-rata ekuitas adalah rata-rata modal inti.

3. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Rumus yang digunakan ialah:

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aset produktif}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- a) Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
- b) Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga baik di nerca maupun pada TRA.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA.

2.2.1.2. Likuiditas

Rivai (2013:462) mendeskripsikan risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Dalam mengukur analisis kinerja likuiditas suatu bank maka dapat

dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan LDR dan ALR. Adapun indikator penilaian likuiditas ialah sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mempertanggungjawabkan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditas utamanya. Semakin tinggi LDR memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut (POJK 03/2018).

$$\text{LDR} = \frac{\text{kredit}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

- a) Kredit yang diberikan ialah total kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).
- b) Total dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito, dan giro (tidak termasuk antar bank).

2. *Asset Liquid Ratio (ALR)*

ALR adalah komposisi antara aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif. Rumus ALR adalah sebagai berikut:

$$\text{ALR} = \frac{\text{aset likuid primer dan aset likuid sekunder}}{\text{total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR.

2.2.1.3. Kualitas Aset

Kualitas aset merupakan kemampuan bank untuk beradaptasi pada pasar terhadap suku bunga atau pasar. Aset produktif atau *earning asset* mengacu pada seluruh aset dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana pada aset

produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk mendanai keseluruhan biaya operasional bank, termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya. Dalam mengukur analisis kinerja kualitas aset suatu bank maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan NPL, APB, dan PPAP. Adapun indikator penilaian kualitas aset ialah sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan (NPL)*

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. NPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (POJK 03/2018):

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

- a) Komponen dari Kredit Bermasalah terdiri dari kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M). Kredit bermasalah dihitung dengan secara *gross* (tidak dikurangi PPAP).
- b) Komponen total kredit terdiri dari jumlah kredit kepada pihak ketiga untuk pihak terkait maupun tidak terkait.

2. *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)*

APB merupakan rasio yang digunakan oleh bank untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam mengelola aset produktif yang timbul masalah pada total aset produktif. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APB} = \frac{\text{aktiva produktif bermasalah}}{\text{total aset produktif}} \times 100\% \dots\dots\dots(7)$$

3. *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)*

PPAP merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh bank bisa mematuhi kebijakan dalam kelompok PPAP dan untuk mengetahui kualitas dari aset produktif yang dimiliki oleh bank. Rumus yang digunakan adalah:

$$PPAP = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}} \times 100\% \dots\dots\dots(8)$$

Rasio kualitas aset yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPL.

2.2.1.4. Ukuran Perusahaan

Achmad Solechan (2006) mendeskripsikan *SIZE* atau rasio ukuran perusahaan merupakan alat untuk mengungkapkan ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset. Dalam mengukur rasio ukuran perusahaan suatu bank maka dapat dihitung dengan menggunakan rasio keuangan *SIZE*.

$$SIZE = \text{Ln Total Asset} \dots\dots\dots(9)$$

2.2.1.5. Efisiensi

Efisiensi digunakan untuk mengukur tingkat kinerja manajemen dalam menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat dan menghasilkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien penggunaan biaya operasional. Dalam mengukur analisis kinerja efisiensi suatu bank maka dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan BOPO, FBIR, dan LMR. Adapun indikator penilaian efisiensi adalah sebagai berikut:

1. **Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO digunakan untuk mengukur biaya operasional dan biaya non operasional yang dikeluarkan bank untuk memperoleh pendapatan (POJK 03/2018).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{total beban operasional}}{\text{total pendapatan operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots(10)$$

- a) Komponen beban operasional terdiri dari beban bunga dan beban operasional selain bunga.
- b) Komponen pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional selain bunga.

2. *Fee Based Income Ratio (FBIR)*

FBIR merupakan rasio keuangan perbandingan antara pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan pendapatan operasional bunga. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{FBIR} = \frac{\text{pendapatan operasional}}{\text{total pendapatan operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots(11)$$

3. *Leverage Multiplier Ratio (LMR)*

LMR digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang dimilikinya, mengingat atas penggunaan aset tersebut bank mengeluarkan sejumlah biaya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{LMR} = \frac{\text{total aset}}{\text{total ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(12)$$

Rasio efisiensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO.

2.2.1.6. Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga yang terus-menerus. Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaikkan secara umum dan terus-menerus dalam jangka waktu yang lama. Kenaikan harga jika hanya satu atau dua barang tidak disebut inflasi, kecuali jika meluas kepada (atau menyebabkan kenaikan) kenaikan harga barang lain yang signifikan. Inflasi diukur dengan tingkat

inflasi, yang mengacu pada tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum.

Persamaannya adalah sebagai berikut (Karim, 2007:136):

$$\text{Tingkat Inflasi} = \frac{\text{tingkat harga } t - \text{tingkat harga } t-1}{\text{tingkat harga } t-1} \times 100 \dots\dots\dots(13)$$

Artinya, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin besar pula perbedaan harga barang setelah inflasi yang mengakibatkan harga barang menjadi semakin mahal. Inflasi dikaitkan dengan tiga faktor berikut:

- a. Tekanan dari sisi *supply* (*cost push inflation*)

Penyebab terjadinya inflasi ini adalah depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri (terutama negara mitra dagang), kenaikan harga komoditas yang dikendalikan oleh pemerintah, dan terjadinya *negative supply shocks* akibat bencana alam atau gangguan distribusi.

- b. Dorongan permintaan (*demand pull inflation*)

Ketika permintaan agregat tumbuh lebih cepat dari potensi produktif perekonomian, maka inflasi terjadi.

- c. Ekspektasi inflasi

Terlepas dari apakah inflasi cenderung adaptif atau *forward looking*, inflasi akan dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan pelaku ekonomi. Hal ini terlihat dari perilaku pembentukan harga di tingkat produsen dan pedagang, terutama pada saat menjelang hari raya keagamaan dan hari-hari penetapan upah minimum regional (UMR).

2.3. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR berdampak positif bagi ROA. Hal ini bisa terjadi apabila LDR mengalami peningkatan, maka menandakan adanya peningkatan jumlah kredit yang diberikan bank dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan dana pihak ketiganya, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA suatu bank akan meningkat.

Pengaruh LDR terhadap ROA telah dibuktikan oleh Yahya, *et.al* (2017) dan Zaman dan Musdholifah (2017) dengan hasil penelitian LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh NPL terhadap ROA

NPL berdampak negatif terhadap ROA. Hal ini bisa terjadi apabila NPL meningkat maka adanya peningkatan kredit bermasalah dengan tingkat persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total kredit. Akibatnya kenaikan biaya cadangan lebih besar daripada kenaikan pendapatan, yang akan mengakibatkan laba bank menurun dan ROA suatu bank juga akan menurun.

Pengaruh NPL terhadap ROA telah dibuktikan oleh Zaman dan Musdholifah (2017), Sudarmawanti dan Pramono (2017), Nohong (2017), dan Widajatun dan Ichسانی (2019) dengan hasil penelitian NPL berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh SIZE terhadap ROA

SIZE berdampak positif terhadap ROA. Hal ini terjadi karena apabila total aset bank yang besar dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan aset yang

besar dapat digunakan dalam operasional bank terutama penyaluran kredit sehingga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan profitabilitas, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya, sehingga laba bank meningkat dan ROA suatu bank akan meningkat.

Pengaruh *SIZE* terhadap ROA telah dibuktikan oleh Yahya *et.al* (2017) yang menghasilkan *SIZE* berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Athanasoglou *et.al* (2006) menghasilkan *SIZE* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank.

4. Pengaruh BOPO terhadap ROA

BOPO berdampak negatif terhadap ROA. Hal tersebut terjadi apabila BOPO meningkat maka adanya peningkatan biaya operasional yang lebih besar dari kenaikan pendapatan operasional bank, hal ini menyebabkan biaya yang dikeluarkan bank menjadi lebih besar dari pendapatan yang diterima bank, sehingga menyebabkan penurunan laba bank dan penurunan ROA bank.

Pengaruh BOPO terhadap ROA telah dibuktikan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017), Lemiyana dan Litriani (2016), Nohong (2017), dan Widajatun dan Ichsani (2019) yang menghasilkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

5. Pengaruh Inflasi terhadap ROA

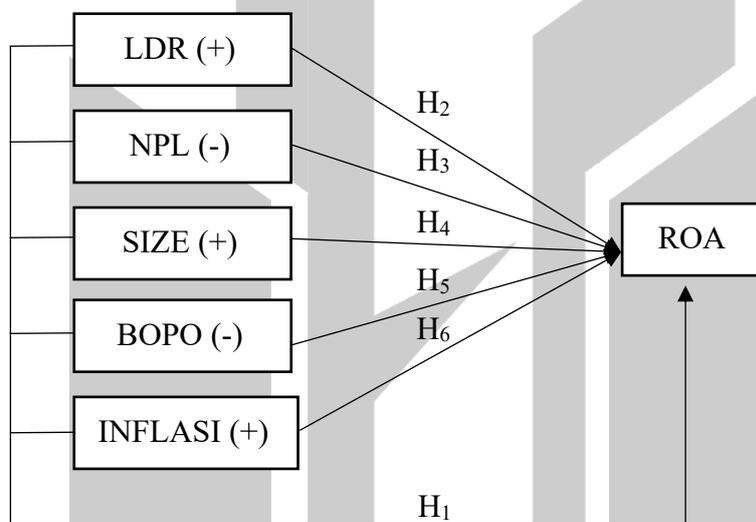
Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Inflasi berpengaruh positif terhadap ROA yang berarti semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin besar ROA bank.

Kenaikan inflasi akan diikuti dengan kenaikan aset dan DPK Bank yang akan meningkatkan profitabilitas Bank dari sisi ROA.

Pengaruh Inflasi terhadap ROA telah dibuktikan oleh Yahya, *et.al* (2017) dan Zaman dan Musdholifah (2018) Athanasoglou, *et.al* (2006) yang membuktikan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang diajukan dalam penelitian ini ada pada gambar 2.1.



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori, maka hipotesis yang diajukan ialah:

1. LDR, NPL, SIZE, BOPO, dan Inflasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *SIZE* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank *Go-Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.